



Kirab 'Syukur Nyawiji Projo' di Malioboro

YOGYA (KR) - Kirab dan Bazar 'Syukur Nyawiji Projo' digelar Komunitas Jagungsebakul, yang merupakan kelompok pelaku dan pemerhati usaha mikro kecil dengan bimbingan, arahan dan fasilitasi Pemda DIY, Selasa (28/7). Kegiatan diawali dari Teras Malioboro II Ketandan melewati Kawasan Titik Nol Kilometer dan berakhir di Plataran Senopati.

Acara ini merupakan bentuk selebrasi rasa syukur sekaligus upaya memperkuat identitas budaya, mengembangkan ekonomi kerakyatan serta meningkatkan eksposur produk-produk unggulan UMKM DIY dalam rangka memperingati Hari Koperasi dan UMKM Nasional.

Diana, salah satu tim inti penyelenggara menjelaskan, 60 pelaku UMKM lokal terlibat dalam kirab teatrikal yang dikemas sebagai dokumentasi budaya sekaligus arsip hidup Keistimewaan Yogya.

"Melalui pertunjukan ini, masyarakat diajak menyaksikan perjalanan hasil bumi dari proses produksi hingga menjadi produk unggulan yang memiliki nilai ekonomi dan budaya," terang Diana.

Pada kesempatan tersebut juga diberikan Penghargaan Produk Unggulan UMKM DIY kepada karya-karya terbaik yang memenuhi unsur budaya,



KR-Surya Adi Lesmana

Wayang plastik yang dimainkan pelaku UMKM berdandan unik memeriahkan kirab Komunitas Jagungsebakul.

menggunakan komponen lokal, memiliki inovasi tinggi serta menunjukkan kreativitas sumber daya manusia DIY.

Produk yang diapresiasi meliputi berbagai sektor, termasuk karya batik, kerajinan hingga seni pedalangan Wayang Kulit yang digemari masyarakat Internasional. Yaitu Ki Dalang KRA Gunarto Guno Tali Jendro SH MM yang telah tampil di berbagai negara seperti Australia, Jepang, Tiongkok, Kanada, Vatikan dan sejumlah negara lain sebagai duta budaya Indonesia.

Berbagai unsur budaya juga berkolaborasi antara lain komunitas Macapat, Teater Srikandi Pendopo Dalem, Sanggar Tari Udan Sore, Pelukis Dani Ramli dengan aliran abstrak karakteristik serta

Sanggar Terapi Holistik.

Kirab juga menghadirkan konsep 'Grebeg Olahan Hasil Bumi', yang menampilkan berbagai produk turunan hasil pertanian lokal sebagai simbol berkembangnya kapasitas usaha, inovasi, kualitas produk, serta perluasan pasar UMKM DIY.

Saat kirab turut dibawa Panji Gula Klapa persembahkan persatuan warga Praja Mataram yang terinspirasi dari perpaduan santan putih dan gula merah sebagai hasil olahan kelapa. Menambah kekayaan artistik, pelukis Dani Ramli demonstrasi melukis langsung

"Hamemayu Hayuning Bawana, Sangkan Paraning Dumadi" yang merepresentasikan filosofi Jawa tentang menjaga keharmonisan alam dan kehidupan. (Sal)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005